

GAMBARAN TINGKAT STRES DAN PROFIL TEKANAN DARAH PADA PASIEN SATU HARI SEBELUM SEKSIO SESSAREA DI RSU ANUTAPURA PALU TAHUN 2018

Moh. Sabir¹, Sitti Atikah¹, Nila Ardillah Arief¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat Palu

*Corresponding author: Telp: +6281328006787, email: nyla_ardila@yahoo.com

ABSTRAK

Sulawesi Tengah masih menjadi provinsi dengan kejadian stres tertinggi di Indonesia. Namun sampai saat ini belum ada data tentang stres pada pasien sebelum seksio sessarea di Sulawesi Tengah. Bila distribusi stres dan tingkatannya diketahui, dapat dilakukan *screening* lebih awal dan pencegahan terhadap stres terutama pada pasien sehari sebelum seksio sessarea mengingat dampak stres yang dapat menurunkan produktifitas seseorang bahkan dapat berujung pada depresi dan bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres dan profil tekanan darah pada pasien satu hari sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu 2018. Penelitian ini dilakukan terhadap 90 responden di Bagian Kebidanan RSUD Anutapura Palu selama tanggal 7 juli – 4 desember 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kategorik dengan pendekatan *cross sectional* (pontong lintang). Dilakukan wawancara dengan pasien satu hari sebelum *Seksio Sessarea*. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Stres sedang dengan tekanan darah yaitu prehipertensi sebanyak 29 responden (32,2%), diikuti dengan stress ringan yang menderita prehipertensi sebanyak 13 responden (14,4%), kemudian stress normal yang menderita prehipertensi sebanyak 12 responden (13,3%), dan stress berat yang menderita prehipertensi sebanyak 5 responden (5,6%). Sebagian besar pasien satu hari sebelum *saksio sessarea* mengalami stres. Kasus stress tertinggi yaitu stres sedang, diikuti stress normal, kemudian stress ringan dan berat dan didominasi oleh prehipertensi, kemudian normal dan hipertensi 1.

Kata Kunci: Stres, Tekanan Darah, RSUD Anutapura Palu

ABSTRACT

Central Sulawesi is still province with the highest stress level incidence in Indonesia. But until now, there is still no data about stres on patients before Caesarean in Central Sulawesi. If the stres distribution and the level are known, early screening can be conducted and prevention toward stres especially, for patients one day before Caesarean, to keep in mind that stres could lower patients productivity, even lead to depression and suicide. This research aims to determine the description of stress level and blood pressure profile on patients, one day before Caesarean at Anutapura Palu Hospital during 7 july – 4 december 2018. This research use descriptive Category with Cross Sectional approach. Interview was conducted with patients one day before Caesarean operation. Data analyzed using SPSS 25 software. Medium stress level with blood pressure which is prehypertension is 29 respondent (32,2%), followed with low stress level that suffer prehypertension at 13 respondent (14,4%), then normal stress with prehypertension at 12 respondent (13,3%), and high stress level with prehypertension at 5 respondent (5,6%). Most of the patients one day before Caesarean suffer from stress. The highest stress incident are medium

stress level, followed by normal stress, then low and high level stress, later normal and hypertension I

Keywords: Stress, Blood Pressure, Anutapura Palu Hospital

PENDAHULUAN

Stres adalah sekumpulan perubahan fisiologis akibat tubuh terpapar terhadap bahaya ancaman. Stres mempunyai dua komponen fisik yakni perubahan fisiologis dan psikogik yakni bagaimana seseorang merasakan perubahan dalam hidupnya. Agen penginduksi respon secara tepat disebut sebagai stresor. Secara sederhana merupakan ketegangan atau pembenaan yang menimpa mental dengan sifat negatif menolak.^{1,2,3}

Amerika Serikat, lebih dari 23 juta penduduk terkena kecemasan yang mengakibatkan peningkatan palpitasi jantung. Di Indonesia, prevalensi gangguan kecemasan berkisar pada angka 6-7% dari populasi umum. Pasien pre operasi yang mengalami stress sebanyak 54,8%, dikarenakan belum mengerti tentang operasi yang akan dilakukan, takut dengan situasi di ruangan operasi.⁴ Prevalensi stres di Sulawesi Tengah mencapai 11,6 %.⁵

Dampak yang ditimbulkan akibat stresnya seseorang adalah sulit berkonsentrasi atau penurunan daya ingat, hilangnya semangat, perasaan senang dan minat yang tentunya dapat berimplikasi terhadap kehidupannya.^{6,7}

Tingkat stres di Sulawesi Tengah mencapai 11,6 %.⁵ Di Kota Palu belum ada data pasti mengenai kejadian stress yang ditimbulkan oleh pelaksanaan operasi *Seksio Sessarea*, yang menyebabkan peningkatan tekanan darah terhadap seseorang.

METODOLOGI

Desain Penelitian

APRIL 2024

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi *Deskriptif Kategorik*. Studi Cross Sectional adalah penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dengan melakukan pengukuran pada waktu yang sama

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari 07 Juli sampai dengan 04 Desember 2018, dilaksanakan di ruang perawatan RSUD Anutapura Palu, Sulawesi Tengah tahun 2018

Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi serta subyek penelitian adalah pasien yang masuk di RSUD Anutapura yang hendak menjalani operasi *Seksio Sessarea*

Analisa Data

Analisis dan Interpretasi data untuk menguji hipotesa dengan menggunakan program komputer SPSS 25. Hasil penelitian dari proposal diharapkan tercermin pada bagian *Dummy Table*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden

Paritas:	n	%
- Primipara	21	18,9%
- Multipara	69	62,1%

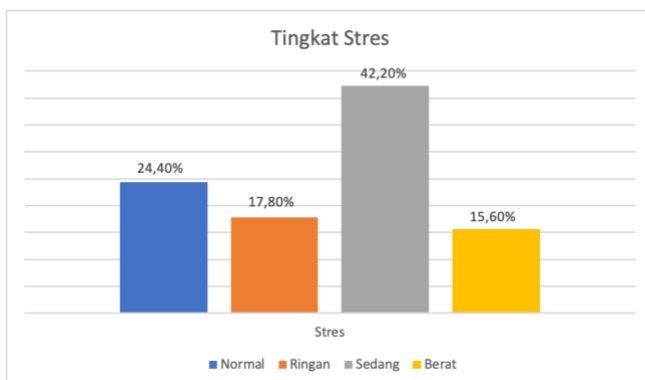
Total	90	100,0%
-------	----	--------

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 90 responden yang diteliti terdapat pasien yang Primipara sebanyak 21 responden (18,9%) dan Multipara sebanyak 69 responden (62,1%)

Tabel 2. Tingkat Stres sebelum operasi Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu 2018

Tingkat Stres	Distribusi	
	n	(%)
Normal	22	(24,4%)
Ringan	16	(17,8%)
Sedang	38	(42,2%)
Berat	14	(15,6%)
Total	90	(100.0%)

Pada tabel 2 digambarkan tingkat stres pasien sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu tahun 2018. Pasien yang mengalami stress normal sebanyak 22 responden (24,4%), stress ringan sebanyak 16 responden (17,8%), stress sedang sebanyak 38 responden (42,2%), dan stress berat sebanyak 14 responden (15,6%).



APRIL 2024

Gambar 1. Gambaran tingkat stres satu hari sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu Tahun 2018

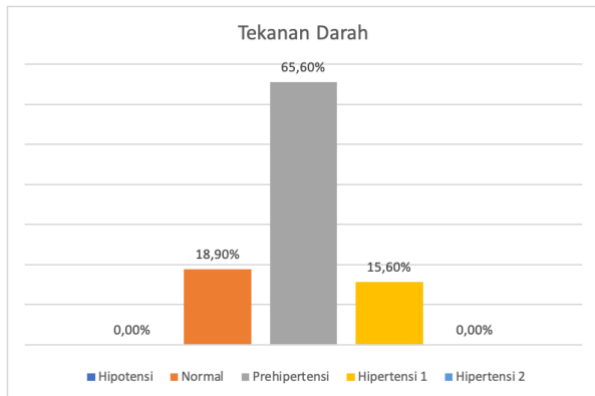
Dari gambar terlihat bahwa semua pasien preseksio sessarea mengalami stres, dimana terbanyak yaitu stress sedang (42,2%) dan yang paling rendah yaitu derajat stress berat (15,6%) diikuti oleh stress ringan (17,8%) dan normal (24,4%).

Tabel 3 Profil Tekanan Darah Ibu Sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu 2018

Tekanan Darah	Distribusi	
	n	(%)
Hipotensi	0	(0%)
Normal	17	(18,9%)
Prehipertensi	59	(65,6%)
Hipertensi 1	14	(15,6%)
Hipertensi 2	0	(0%)
Total	90	(100%)

Tabel 3 diatas merupakan profil tekanan darah ibu sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu tahun 2018 Ibu dengan tekanan darah rendah (hipotensi) dengan persentase (0,0%), tekanan darah normal sebanyak 17 responden (18,9%), prehipertensi sebanyak 59 responden

(65,6%), tekanan darah tinggi derajat 1 (hipertensi 1) sebanyak 14 responden (15,6%), dan tekanan darah tinggi derajat 2 (hipertensi 2) dengan persentase (0,0%).



Gambar 2. Profil Tekanan Darah pada Pasien Satu Hari Sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu Tahun 2018

Dari gambar diatas Terlihat tekanan darah pasien satu hari sebelum seksio sessarea semua mengalami peningkatan, dimana yang tertinggi terdapat pada prehipertensi sebesar (65,6%), diikuti oleh tekanan darah normal sebesar (18,9%), kemudian hipertensi derajat 1 sebesar (15,6%), tekanan darah rendah dan hipertensi derajat 2 tidak ditemukan pada penelitian ini.

Tabel 4. Tingkat Stres dan Profil Tekanan Darah pada Pasien Satu Hari Sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu 2018

Tingkat stress	Tekana darah			Total	
	Normal	Prehipertensi	Hipertensi 1		
Normal	n	10	12	0	22
	(%)	(11.1%)	(13.3%)	(0.0%)	(24.4%)

Ringan	n	2	13	1	16
	(%)	(2.2%)	(14.4%)	(1.1%)	(17.8%)
Sedang	n	5	29	4	38
	(%)	(5.6%)	(32.2%)	(4.4%)	(42.2%)
Berat	n	0	5	9	14
	(%)	(0.0%)	(5.6%)	(10.0%)	(15.6%)
Total	n	17	59	14	90
	(%)	(18.9%)	(65.6%)	(15.6%)	(100.0%)

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 90 responden mengalami stress sedang dengan tekanan darah yaitu prehipertensi sebanyak 29 responden (32,2%), diikuti dengan stress ringan yang menderita prehipertensi sebanyak 13 responden (14,4%), kemudian stress normal yang menderita prehipertensi sebanyak 12 responden (13,3%), dan stress berat yang menderita prehipertensi sebanyak 5 responden (5,6%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 90 Ibu yang hendak menjalankan operasi Seksio Sessarea satu jam sebelumnya di Bagian Kebidanan RSUD Anutapura Palu tentang gambaran tingkat stres dan profil tekanan darah pada pasien satu hari sebelum operasi Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu tahun 2018, gambaran tingkat stres ibu dan profil tekanan darah pada pasien satu hari sebelum Seksio Sessarea di RSUD Anutapura Palu tahun 2018 yaitu semua pasien preseksio sessarea mengalami stres, dimana terbanyak yaitu stres sedang diikuti stres normal kemudian stres ringan dan berat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Patellongi I. Fisiologi Manusia: Memahami Beberapa Aspek Homeostasis. Leutikabooks; 2013. Accessed March 16, 2024.
[//libfk.umi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1477](http://libfk.umi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D1477)
2. Haruyama, S. *The Miracle of Endorphin*. Bandung: Mizan Media Utama. p. 189. 2013
3. Sherwood, L. *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke manusia*. Edisi 8. Jakarta: ECG, p. 403,553-4,745-6. 2015
4. Yusdiana D. Perbedaan Kejadian Stres Pasca Trauma pada Ibu Post Partum dengan Seksio Sesaria Emergenci, Partus Pervagina dengan Vakum, dan Partus Spontan. *J Keperawatan Indones*. 2011;14(3):207-212.
doi:10.7454/jki.v14i3.311
5. Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2013
6. Sluiter, J. K. "Stresful Work, Psychological Job Strain, and Turnover". *Journal of Applied Psychology* [serial online]. 2004.
7. Yosep, I. *Keperawatan jiwa*. Edisi Revisi, Refika aditama, Indonesia, p. 45-54. 2007